

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK
MENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV SDN 36
BALAI AHAD KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**MELANI OKNAWATI
NPM: 2110013411220**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HAT**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Melani Oknawati
NPM : 2110013411220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa
Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.IP., MPd.

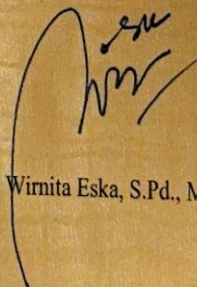
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Winita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Ujian skripsi pada hari Selasa tanggal 09 bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bagi:

Nama Mahasiswa : Melani Oknawati

NPM : 2110013411220

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

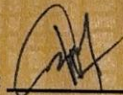
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.

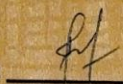
Nama

Tanda Tangan

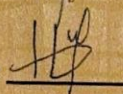
1. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

: 

2. Darwianis, S.Sos., M.H.

: 

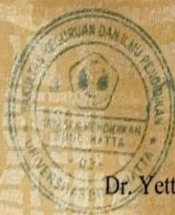
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.

: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Melani Oknawati

NPM : 2110013411220

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk
Meningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa
Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditentukan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 04 September 2025

Saya yang menyatakan



NPM. 2110013411220

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV SDN 36
BALAI AHAD KABUPATEN AGAM**

Melani Oknawati¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: melanioknawati2003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dua siklus dengan tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam, berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar tes hasil belajar, dan lembar penilaian afektif siswa. Berdasarkan analisis lembar tes hasil belajar, rata-rata ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus I ranah kognitif (C1) dari 73,28% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,44% dan (C2) dari 66,66% meningkat menjadi 80%. Selain itu, dari ranah afektif merespons (A2) siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 16,67%, selanjutnya pertemuan II 33,33%. Pada siklus II pertemuan I yaitu 72,22%, sedangkan pertemuan II sudah mencapai 94,44%. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Inside Outside Circle* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Inside Outside Circle*

KATA PENGANTAR

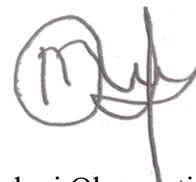
Puji syukur penulis ucapkan kepada kahadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, motivasi serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H. selaku dosen penguji 1, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji 2, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu Mardeyeni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan guru wali kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

7. Siswa kelas IV serta Bapak/Ibu guru tenaga pendidik di SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.
8. Yang teristimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada almarhum Ayah dan Ibu tercinta, yang telah lebih dahulu kembali ke sisi Allah SWT. Meski raga Ayah dan ibu tiada, namun cinta, doa, dan pengorbanan tetap hidup mengalir di setiap helaan nafas, menuntun setiap langkah dalam sunyi dan sepi, semoga karya ini menjadi bukti bahwa didikan, nilai, dan cinta ayah dan ibu tidak pernah sia-sia.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga, yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu.
10. Kepada teman saya Suci Indah Sari, terimakasih sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
11. Kepada sahabat saya Dhea Permata Bunda, S.Pd., terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi kepada saya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 09 September 2025



Melani Oknawati
NPM. 2110013411220

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
1. Rumusan Masalah	7
2. Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
3. Manfaat Akademik.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Pembelajaran.....	12
c. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	13
d. Tujuan Pendidikan Pancasila	14

e. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Pancasila	15
2. Tinjauan tentang Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC).....	16
a. Pengertian Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	16
b. Karakteristik Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC).....	17
c. Langkah-langkah Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC).20	
1. Kelebihan Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	20
2. Kekurangan Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC).....	20
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
b. Hasil Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	31
2. Tindakan (<i>Acting</i>).....	30
3. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	31
4. Refleksi (<i>Reflecing</i>).....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
3. Subjek Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
1. Perencanaan Tindakan	32
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Observasi Tindakan.....	34
4. Refleksi	35
D. Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37

2. Sumber Data.....	37
E. Indikator Keberhasilan.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
1. Lembar Observasi Guru	39
2. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa	39
3. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa	40
4. Kamera	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Tes Hasil Belajar	41
3. Nontes	41
4. Kamera	41
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Aktivitas Guru.....	42
2. Aspek Afektif Siswa	43
3. Tes Hasil Belajar	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data.....	46
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	46
1) Perencanaan.....	46
2) Pelaksanaan Tindakan.....	46
3) Pengamatan	56
4) Refleksi	61
3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	63
1) Perencanaan.....	63
2) Pelaksanaan Tindakan.....	64
3) Pengamatan	72
4) Refleksi	77
B. Pembahasan.....	77
1. Aktivitas Guru.....	80

2. Penilaian Afektif	80
3. Hasil Belajar.....	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa	39
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru	42
3. Kualifikasi Aktivitas Guru	42
4. Kriteria Taraf Keberhasilan Afektif Siswa	43
5. Kualifikasi Analisis Data Observasi Afektif Siswa	43
6. Persentase Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus I	58
7. Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus I	59
8. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus I	60
9. Persentase Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus II	73
10. Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus II	74
11. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> Siklus II	76
12. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan II	80
13. Persentase Hasil Penilaian Afektif (Merespons) Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan II	80
14. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan II	83

15. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif	
Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan II	83

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai ahad Kabupaten Agam	90
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	91
III. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan I	106
IV. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	112
V. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan II	127
VI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	133
VII. Hasil LKPD Siklus II Pertemuan I	147
VIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	150
IX. Hasil LKPD Siklus II Pertemuan II.....	164
X. Naskah Soal Tes Akhir Siklus I.....	167
XI. Hasil Tes Akhir Siklus I	170
XII. Naskah Soal Tes Akhir Siklus II	179
XIII. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	182
XIV. Rata-rata Hasil Belajar Siklus I.....	191
XV. Rata-rata Hasil Belajar Siklus II.....	192
XVI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	193
XVII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	199
XVIII. Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus I	204
XIX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	205
XX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	211
XXI. Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus II.....	217
XXII. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I	218
XXIII. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	220
XXIV. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	222
XXV. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II	224
XXVI. Daftar Hadir Siswa Kelas VI Siklus I.....	226
XXVII. Daftar Hadir Siswa Kelas IV Siklus II	227

XXVIII.	Daftar Pelajaran	228
XXIX.	Dokumentasi Penelitian.....	229
XXX.	Surat Permohonan Izin Penelitian	231
XXXI.	Surat Pengantar Penelitian.....	232
XXXII.	Surat Tanda Selesai Melaksanakan Penelitian	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Munirah (2015: 169-170) “sistem pendidikan nasional meliputi keseluruhan komponen (lingkungan, sarana-prasarana, sumber daya, masyarakat) yang saling terkait dan bekerja terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab”.

Menurut penelitian Fitriani (2022:16491-16498), pendidikan bertujuan memampukan peserta didik mencapai kompetensi abad ke-21 melalui strategi pembelajaran yang sesuai dan peran guru sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat memilih dan bertindak secara bijak dalam menghadapi tantangan zaman. Tilaar (2021:75) berpendapat tujuan pendidikan nasional bersifat abstrak dan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, mulai dari penerapan nilai-

nilai Pancasila secara konkret hingga tingkat yang lebih abstrak.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi utama untuk mengkokohkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, sehingga guru harus menguasai materi setiap mata pelajaran diajari, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Parawangsa (2021:45-78), “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar dimaksudkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara yaitu Pancasila.”

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 40 Ayat (2), Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai Pendidikan nilai dan moral. Menurut Nurgiansah (2021:2), Pendidikan Pancasila tidak hanya transformasi pengetahuan, akan tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai Pancasila. Oleh karena itu di setiap pembelajarannya selalu disisipkan pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi siswa. Berdasarkan pembelajaran tersebut mata pelajaran Pendidikan Pancasila tidak boleh dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan dalam undang-undang, sehingga perlu upaya untuk terus memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah.

Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Dewi (2022:45-52), mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan model dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas tahun 2045.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV di SDN 36 Balai Ahad, Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, pada tanggal 20 Januari 2025, dalam kondisi pembelajaran terlihat permasalahan-permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru kurang optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif meningkatkan kreatif peserta didik.
2. Guru tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada peserta didik.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum mencukupi.
5. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya menjadi pendengar, dan guru belum cukup menciptakan kelas yang meningkatkan keaktifan peserta didik.
6. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat tidak bermotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2025, dengan guru yang bernama Ibu Mardayeni, S.Pd. diperoleh data jumlah siswa kelas IV sebanyak 18 siswa terdiri dari 12 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Pada kelas IV peneliti mendapat gambaran bahwa:

1. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila guru belum memaksimalkan dan

menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide.

2. Dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa diam-diam saja, hanya beberapa siswa yang aktif.
3. Kurangnya minat belajar siswa.

Akibatnya, kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang kurang baik menimbulkan banyak nilai siswa yang rendah, sehingga belum tercapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 75, dengan jumlah siswa 18 orang, rata-rata ulangan harian siswa 75, sedangkan jumlah siswa yang tuntas 8 orang (44%), dan yang tidak tuntas 10 orang (56%).

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Tahun Ajaran 2024/2025 belum bisa dikatakan berhasil karena rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (dalam Gustiansyah, dkk., 2020:83), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajarannya, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, serta rasa percaya diri.

Berhasilnya pembelajaran tidak hanya dengan penyampaian materi saja, tetapi juga dibutuhkan model-model pembelajaran yang unik dan menarik. Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Merujuk pada pendapat Wibowo (2017:3), bahwa seseorang yang memiliki minat

terhadap sesuatu, cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar kepada hal tersebut. Penyajian pengalaman siswa dalam pembelajaran akan menarik perhatian siswa untuk belajar Pendidikan Pancasila, maka dengan itu siswa bisa dengan mudah memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Dari permasalahan di atas, peneliti menerapkan model *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran. Model *Inside Outside Circle* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat menarik, karena dalam proses pembelajarannya melibatkan seluruh alat indera yang dimiliki peserta didik.

Menurut Slameto (2010:28), model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini merupakan salah satu tipe dari *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Menurut Taniredja (2011:112), ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari metode *Inside Outside Circle*. Kelebihan penggunaan model *Inside Outside Circle* ini adalah, siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan. Sedangkan kekurangan penerapan model *Inside Outside Circle* adalah membutuhkan ruang kelas yang besar, terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau, dan rumit untuk dilakukan.

Terkait dengan uraian permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Guru tidak menggunakan alat peraga/media pembelajaran.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa diam-diam saja hanya beberapa siswa yang aktif.
5. Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad masih ada 60% siswa yang di bawah KKTP yang ditetapkan sekolah.
6. Suasana pembelajaran yang kurang menarik sehingga muncul rasa bosan dan jenuh pada siswa saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah serta identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk memberi fokus suatu objek penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya dengan menggunakan Penerapan Model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif pengetahuan (C1), kognitif pemahaman (C2), dan afektif merespon (A2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dalam aspek kognitif pengetahuan (C1) menggunakan Model *Inside Outside Circle* siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
- b. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dalam aspek kognitif pemahaman (C2) menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
- c. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dalam aspek afektif merespon (A2) menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai hasil yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa alternatif Model *Inside Outside Circle* yang digunakan sangat berorientasi pada

pembelajaran, khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran dapat menjadi daya tarik yang cukup besar bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Inside Outside Circle* di SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Secara khususnya, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pengetahuan (C1) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pemahaman (C2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek afektif merespon (A2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis, praktis, dan akademik,

antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam penggunaan Model *Inside Outside Circle* (IOC) pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran dalam proses mengajar sehingga terciptanya model pembelajaran yang bervariasi.
- b. Bagi siswa: hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bagi sekolah: sebagai masukan dan upaya perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan dapat dijadikan sebagai acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.
- d. Bagi peneliti: dapat menambah wawasan dalam menerapkan model *Inside Outside Circle* (IOC) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Manfaat Akademik

- a. Manfaat akademik dari penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi

peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
- c. Bagi siswa SD, upaya untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 36 Balai Ahad Kabupaten Agam.